

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. MULTIPLY EFFISIEN MEDAN**

Oleh:
Egy Juwita

ABSTRAK

Perputaran persediaan adalah rasio yang menentukan berapa kali suatu perusahaan menjual suatu set produk dan menggantikan mereknya. Rasio perputaran persediaan juga merupakan indikator seberapa efisien perusahaan pada pengosongan dan pengisian ulang display. Bertambahnya biaya penyimpangan digudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan serta turunnya nilai kualitas dari persediaan sehingga semuanya akan mengurangi keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penulisan skripsi yang berjudul pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Multiply Effisien Medan, maka yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Multiply Effisien Medan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil deskriptif sebesar mean 13,4525 (Y) dan mean 7,4750 (X) sasaran berdasarkan hasil analisis linier sederhana diperoleh hasil sebesar $-0,884$ artinya jika perputaran persediaan (X) nilainya adalah 0, maka profitabilitas (Y) nilainya sebesar $-0,884$, koefisien regresi linier sederhana variabel perputaran persediaan (X) sebesar 1,918 artinya jika profitabilitas menurun Rp.1, maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan 1,918. Bahwa pada uji t menunjukkan nilai dari t tabel 5,160 maka H_0 diterima, ada pengaruh secara signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Perusahaan harus mengawasi jumlah perputaran persediaan barang agar tidak over stock persediaan sehingga tidak terjadi penimbunan persediaan dan dapat mengendalikan budget perusahaan.

Kata Kunci: Perputaran Persediaan dan Profitabilitas (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya terus berusaha untuk melakukan peningkatan terhadap kinerja dalam meningkatkan profitabilitas. Baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur selalu mengandalkan persediaan. Tanpa adanya persediaan yang optimal, para pengusaha akan menghadapi resiko, bahwa perusahaan suatu waktu akan tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau

meminta produk yang tidak tersedia di perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memiliki manajemen dalam mengelola persediaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan bidang Fitplus termasuk dalam daftar perusahaan dagang karena kegiatannya melakukan transaksi pembelian barang dagang dan kemudian untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuknya. Perusahaan ini memiliki strategi yang tepat dalam mengelola modal, baik itu aset

maupun investasi yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan dengan menggunakan perhitungan *return on asset (ROA)*. Ini merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan Laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasional dapat di ukur dengan perbandingan laba bersih setelah pajak. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Maka selama periode tertentu merupakan perbandingan antara laba operasi dengan seluruh jumlah persediaan perusahaan.

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas adalah meningkatkan penjualan barang sehingga Perputaran persediaan barang juga meningkat. Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang cukup penting karena persediaan merupakan pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya pada perusahaan. Besar kecilnya persediaan yang terdapat dalam perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap laba perusahaan. Di dalam Perputaran Persediaan menunjukkan beberapa persediaan tersebut di jual dan ganti dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang ditekan. Sebaliknya jika semakin lama perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya. Laba bersih mengindikasikan tingkat profitabilitas dari perusahaan.

Laba perusahaan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan PT. Multiply Effisien Medan merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang menjual alat-alat olah raga (gym). Perusahaan PT. Multiply Effisien Medan tersebut perlu

dikembangkan di Indonesia mengingat Indonesia negara yang semakin maju dalam Bidang Teknologi seperti alat-alat olah raga. Untuk meningkatkan nilai tambah persediaan perlu ditingkatkan perbaikan kegiatan untuk peningkatan efisiensi yang berhubungan dengan faktor-faktor produksi.

Komoditas hasil penjualan di Indonesia yang sudah menembus pasar internasional sendiri, ialah: *mx-t3x matrix treadmill, vision t40, adventure 5 plus horizon treadmill, omega 3 horizon treadmill, ls - 8,0T live strong treadmill, t - 105 troe treadmill, netl-14711 T 15.0 nordic track treadmill, netl-99814 nordictrack treadmill C-100*, dan masih banyak lagi. Persediaan merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar suatu perusahaan dan mempunyai pengaruh sangat besar dalam penyusunan Laporan Keuangan, apabila persediaan tidak diawasi dengan sebaik-baiknya maka perusahaan mengalami kerugian. Melalui pengelolaan sumber-sumber daya perusahaan yang berhubungan dengan persediaan. Maka penulis akan tertarik untuk meneliti hubungan antara pengaruh persediaan terhadap laba perusahaan. Dengan menjadikan perusahaan Fitplus sebagai objek penelitian dalam Sikripsi yang berjudul: "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Multiply Effisien Medan".

Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Terdapat Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Multiply Effisien Medan?"

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba pada PT. Multiply Effisien Medan.

Untuk mengetahui tingkat Laba pada PT. Multiply Effisien Medan.

STUDI KEPUSTAKAAN

Pengertian Persediaan

Persediaan adalah aktiva yang ditunjukkan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan utama perusahaan. Aktiva perusahaan yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali, dalam kegiatan normal perusahaan. Baik usaha dagangan dan untuk perdagangan. Persediaan merupakan kegiatan utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar. Persediaan sendiri dapat dibedakan, menjadi persediaan pada perusahaan dagang dan persediaan pada perusahaan manufaktur. Istilah yang digunakan menunjukkan barang-barang yang dimiliki suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan untuk usaha dagang yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya melakukan transaksi pembelian barang dagang kemudian menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang. Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau untuk digunakan untuk memproduksi barang-barang akan dijual.

Persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu

waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang aktivitas utamanya membeli dan menjual langsung barang dagang tanpa mengalami proses lebih lanjut, misalnya alat-alat olah raga pada perusahaan dealer atau penyalur barang akan dikelompokkan sebagai persediaan barang dagangan (*inventory*), sedangkan pada perusahaan industry (Manufaktur) adalah suatu perusahaan yang aktivitas utamanya adalah membeli bahan baku (*raw material*) barang dalam pengelolaan (*work in process*) kemudian diproses lebih lanjut untuk menjadikan barang jadi (*finished goods*) maka persediaan manufaktur dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Bahan baku (*raw material*) yaitu bahan baku yang diproses lebih lanjut dalam proses produksi.
2. Barang dalam proses (*work process / goods in process*) yaitu bahan baku yang sedang diproses dimana nilainya merupakan kumulasi biaya bahan baku (*raw material cost*) biaya tenaga kerja (*direct labor cost*) dan biaya overhead (*factory overhead cost*)
3. Barang jadi (*finished goods*) yaitu barang jadi berasal dari barang yang telah selesai diproses dan telah siap untuk di jual sesuai dengan tujuannya.
4. Bahan pembantu (*factory / manufacturing supplies*) yaitu barang pembantu yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Bagi perusahaan dagang atau perusahaan industry persediaan mempunyai peranan penting karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi pabrik yang harus dilakukan secara berturut-turut adalah memproduksi barang-barang serta menyampaikan kepada para pelanggan atau konsumen untuk meningkatkan operasi perusahaan agar tercapainya tujuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Mengenai istilah persediaan ada beberapa pendapat para ahli yang saling berbeda, diantaranya pengertian persediaan menurut Freddy Rangkuti (2006:32) persediaan adalah “ Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang masih menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi”.

Freddy Rangkuti (2008:71) juga menyebutkan bahwa : “persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah, kemudian dijual kembali”.Lain halnya dengan Bambang Riyanto (2006:85) menyebutkan : “Persediaan adalah suatu cadangan perusahaan yang meliputi cadangan barang, kas, *inventoy* yang sewaktu-waktu dapat digunakan perusahaan apabila dibutuhkan. Terlampaui banyak persediaan (*stcock*) merupakan salah satu sebab pokok kegagalan perusahaan. Usahakanlah agar level persediaan bersifat *realistic* dalam batasan pengendalian.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode. Persediaan juga mengatakan unsur paling aktif yang meliputi cadangan barang, kas, *inventory* yang sewaktu-waktu dapat digunakan perusahaan. Pada dasarnya persediaan akan mempermudah jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang dan menyampaikan kepada konsumen. Dalam hal ini, perencanaan dimulai dengan menentukan jumlah dan lokasi persediaan. Faktor-faktor yang mempegaruhi terhadap masalah tersebut adalah :

- sifat pasar, termasuk luas lokasinya
- sifat barang
- posisi keuangan dari penjual

Kebijakan terhadap lokasi persediaan ini bisa didasarkan pada strategi yang diinginkannya, apakah secara memusat atautkah menyebar didaerah pasarnya. Jika perusahaan mengkonsentrasikan persediaannya, maka akan memudahkan dalam mengadakan pengawasan. Selain itu, juga meningkatkan efisiensi penyimpanan dan penanganan barangnya.

Ada beberapa jenis Stock (persediaan) menurut fungsinya, yaitu:

Bath stock/lot size inventoty adalah persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan pada saat itu.

Fluctuation stock adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.

Anticipation stock adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan atau permintaan yang meningkat.

Menurut Warfield, (2008:402) "Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Deskripsi dan pengukuran persediaan membutuhkan kecermatan. Investasi dalam persediaan merupakan aktiva lancar paling besar dalam perusahaan dagang."

Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang aktivitas utamanya membeli dan menjual langsung persediaan tanpa mengalami proses lebih lanjut. Bagi perusahaan dagang mempunyai peranan penting, karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut adalah memproduksi barang-barang serta menyampikan kepada para pelanggan atau konsumen untuk meningkatkan operasi perusahaan agar tercapainya tujuan suatu perusahaan atau memperoleh keuntungan atau laba.

Jenis-Jenis Biaya Persediaan

Persediaan merupakan salah satu pos modal kerja yang cukup penting karena kebanyakan modal usaha perusahaan berasal dari persediaan. Kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan

gejala yang kurang baik. Kekurangan akan mengakibatkan larinya pelanggan, sedangkan kelebihan akan mengakibatkan pemborosan atau tidak efisien. Oleh karena itu manajemen persediaan berusaha agar jumlah persediaan yang ada dapat menjamin kelancaran proses penjualan.

Menurut Mulyadi (2005:189) perhitungan total cost persediaan secara keseluruhan di pengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk biaya dari persediaan yaitu :

"Holding cost atau carrying cost adalah biaya yang timbul karena perusahaan menyimpan stock (persediaan).

Ordering cost atau set-up cost adalah biaya yang berhubungan dengan pemesanan dan pengadaan barang.

Stock – out cost adalah biaya yang timbul akibat perusahaan kehabisan persediaan".

Ada beberapa fungsi persediaan Menurut R. Agus Sartono (2006:213) yaitu :

Fungsi Decoupling adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier.

Fungsi Economic Lot Size adalah persediaan yang perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan perunit menjadi lebih murah dan sebagainya.

Fungsi Antisipas adalah persediaan perusahaan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu".

Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut Dewi Ratnaningsih (2005 :89), Pengertian Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) adalah: "Rasio manajemen aktiva yang dihitung

dengan membagi penjualan dengan persediaan “. Sedangkan menurut R .A. Supriyono (2005:96), perputaran persediaan (inventory turnover adalah : “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan perputaran dalam suatu periode”. Rasio perputaran ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatur persediaannya yaitu menunjukkan berapa kali perputaran persediaan selama satu tahun. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak penyimpangan persediaan. Terlalu banyak menyimpan persediaan adalah suatu hal yang tidak produktif dan mencerminkan suatu investasi dengan pengembalian yang rendah atau nihil.

Jika persediaan yang disimpan terlalu banyak, hal ini akan menyebabkan biaya perawatan dan kerusakan secara fisik menjadi tinggi sehingga mengurangi keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan perputaran persediaan yang tinggi maka hal ini adalah indikasi yang baik karena semakin cepat perputaran persediaan yang mengindikasikan penjualan yang lancar sehingga meningkatkan keuntungan. Peningkatan keuntungan ini akan merespon positif oleh investor sehingga harga saham naik dan return

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan profitabilitas selama periode tertentu. Profitabilitas yang besar belum tentu merupakan ukuran perusahaan yang telah bekerja dengan efisien. Profitabilitas merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas. Perusahaan diukur dengan kesuksesan suatu perusahaan dan kemampuan

menggunakan secara produktif. Laba dapat dijadikan sebagai suatu gambaran bagaimana kemampuan perusahaan yang memperoleh keuntungan. Nilai laba yang tinggi, mengindikasikan semakin baiknya perusahaan tersebut dari segi pengelolaan asset dan tingkat kesehatan semakin baik. Rasio profitabilitas merupakan alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan karena rasio laba merupakan alat perbandingan pada berbagai Alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat resiko

Menurut *Home dan Wachowich* Rasio profitabilitas terbagi atas tiga jenis:

Rasio profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan, antara lain: *Net profit Margin (NPM)*. Margin laba bersih menurut Raharjo (2007:122) adalah perbandingan antara laba bersih sesudah biaya pajak dan bunga dengan penjualan bersih perusahaan. Profit margin menghitung sampai dimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Manfaat dari analisis rasio ini adalah dapat menjadi tolak ukur suatu perusahaan agar mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh return yang memadai dibandingkan dengan risikonya yaitu *operating profit margin (OPM)* dan *gross profit margin (GPM)*.

Rasio profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi, antara lain *return on asset (ROA)*, *return on investmen (ROI)*. Menurut Syiamsudin (2009:63) menyatakan bahwa ROI atau sering juga disebut ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan atas penggunaan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini

maka semakin baik keadaan perusahaan.

Rasio profitabilitas Menurut pendapat kasmir (2010 :115), *Return on Equity (ROE)* atau retnabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Manfaat dari analisa rasio ini yaitu mengukur tingkat penghasilan laba bersih yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham penting artinya bagi investor yang harus mencocokkan resiko pembiayaan melalui hutang dengan profitabilitas yang kemungkinan besar (merupakan hak pemegang saham). Semakin besar rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat *return on commonstock equity, earning per share, dividend per share, book valua pers hare, priceto earning ratio, dan dividend yield*. Dalam perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari pada laba. Karena laba yang besar bukan ukuran perusahaan telah bekerja efisien. Efisien perusahaan dapat kita ketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang dihasilkan laba tesebut atau dengan menghitung profitabilitasnya.

Menurut Weren et al (2006:16), Mengemukakan bahwa analisis profitabilitas merupakan efaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan. Analisis ini berfokus pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan tingkat profitabilitas. Return on asset sering dijadikan alat untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak.

Menurut Raharjo (2007:120) Semakin besar resiko yang dihadapi maka semakin besar keuntungan yang diharapkan. Resiko yang timbul aan sejalan dengan kemampuan laba yang diharapkan. Pola yang dikembangkan untuk mengatasi masalah keuntungan dan resiko adalah memaksimalkan laba (*maximize profit*) disamping meminimalkan resiko (*minimizing risk*).

Return on asset merupakan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan persediaan yang ada dalam perusahaan tersebut. Kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan persediaannya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan ROI untuk mengukur perusahaan tersebut.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas disuatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam menggunakan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan laba yang diperoleh dengan modal yang dihasilkan laba tersebut atau dengan menghitung profitabilitasnya. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periodeopersinya. Tujuannya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan perusahaan. Laporan keuangan dapat djadikan dasar untuk megukur kesehatan suatu perusahaan menilai

rasio keuangan yang ada dalam laporan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kerja perusahaan. Sehingga dengan rasio profitabilitas tersebut dapat mengungkapkan kondisi suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan dalam menjalankan usahanya.

Rasio Profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu adalah sebagai berikut:

Profit margin on sales merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin atas penjualan.

Return on investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.

Return on asset merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perusahaan dalam kegiatan operasinya selalu memerlukan persediaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, dimana persediaan merupakan bagian aktiva lancar yang cukup penting dan juga merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Disisi lain, terlalu banyak menyimpan persediaan akan meningkatkan resiko kerugian akibat penurunan harga, kerusakan, atau perubahan pola pembelian pelanggan. Selain itu kelebihan persediaan juga menambah beban seperti

penyimpanan, asuransi dan pajak *property*. Untuk kurang dalam menganalisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan perusahaan yaitu dengan perputaran persediaan. Werren Reeve Fees (2005:426) mengemukakan bahwa perputaran persediaan mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang agang yang nantinya dijual oleh perusahaan maka semakin cepat pula bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Secara umum semakin besar perputaran persediaan semakin efisiensi dan efektif perusahaan dalam mengelolah persediaannya sehingga profitabilitas perusahaan pun akan meningkat. Sebaliknya jika perputaran persediaan menurun akan semakin menurun.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi suatu objek penelitian. Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT. MultiPLY Effisien Medanmulai dari tahun 2015-2018.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut. Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total. Total sampel yang digunakan 4 tahun, mulai tahun 2015-2018. Perhitungan banyaknya sampel didasarkan pada perhitungan presentase dari jumlah populasi terjangkau. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*)/probabilitas dan tidak acak (*non-random*)/non-probabilitas. Pada penelitian kuantitatif populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkapkan fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian ini.

Jenis Dan Sumber Data

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari PT. Multiply Effisien Medan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer sekunder berupa pendapat subjek riset (orang), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data sekunder adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data sekunder lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang

diperoleh berupa angka. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data sekunder, yaitu data olahan yang diperoleh dari perusahaan atau data yang telah dikumpulkan untuk maksud menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, pengumpulan data dilakukan dengan dua (2) metode yaitu:

Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dari literature-literatur, buku-buku, bahan perkuliahan, yang berhubungan dengan judul skripsi. Untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas, dimana nantinya akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari PT. Multiply Effisien Medan.

Metode Penelitian lapangan (*field Research*)

Dalam penelitian ini secara langsung mengadakan penelitian pada instansi yaitu PT. Multiply Effisien Medan. Data tersebut diperoleh penulis dengan observasi, interview langsung dan meminta data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data skunder yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu Dokumentasi, yaitu merupakan penelaahan terhadap dokumen mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang menjadi objek penelitian, terutama mengenai dokumen yang berhubungan dengan anggaran biaya dan realisasinya.

Metode Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Analisis data diperlukan untuk menunjang hipotesis yang diuji sehingga dapat disimpulkan hipotesisnya. Setelah data dan fakta terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa data dan evaluasi. Metode yang digunakan pada analisis data dan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Metode Analisa Deskriptif

Metode yang mengumpulkan semua data peristiwa yang diteliti kemudian mengklasifikasikan dan menguraikannya dengan terperinci, sehingga diketahui gambaran permasalahan. Analisa deskriptif digunakan untuk mengukur gejala pusat yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, median, modus, skor minimum dan skor maksimum. Untuk keperluan penyebaran data digunakan tabel frekuensi. Sedangkan grafik histogram untuk memperoleh data statistik deskriptif.

Metode Analisa Regresi Linear Sederhana

Metode analisa yang membandingkan teori-teori yang berlaku umum terutama pengaruh perputaran persediaan yang dihadapi perusahaan yang diteliti, kemudian penulis akan merumuskan kesimpulan serta mencoba memberikan saran-saran yang

dapat bermanfaat untuk memperbaiki kegiatan pada perusahaan. Setelah data diperoleh dengan metode pengumpulan data seperti yang disebutkan diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut.

Persamaan dari model regresi linear sederhana tersebut yaitu:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (laba)

a : Nilai Konstanta

b : Koefisiensi Regresi Perputaran Persediaan

X : Perputaran Persediaan

e : Error

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji -T)

Menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji terhadap nilai statistik merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statisik menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perputaran persediaan (inventory trunove adalah : “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan perputaran dalam suatu periode”.Rasio perputaran ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatur persediaannya yaitu menunjukkan berapa kali perputaran persediaan selama satu tahun.

Tabel Daftar Persediaan

P.T Multiply Effisien Medan

Tahun 2015-2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan		Persediaan rata-rata (Rp)	Perputaran persediaan (Rp)
		Awal (Rp)	Akhir (Rp)		
2015	Rp. 3.714.052	Rp.587.253	Rp.363.997	Rp.475.625	7,81 kali
2016	Rp. 3.640.857	Rp.563.580	Rp.364.128	Rp.463.854	7,85 kali
2017	Rp. 3.927.141	Rp.556.857	Rp.393.897	Rp.475.377	8,26 kali
2018	Rp. 3.830.788	Rp.752.130	Rp.529.386	Rp.640.758	5,98 kali

Sumber: PT. Multiply Effisien Medan.

Return on asset

Return on asset yaitu merupakan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan persediaan yang ada dalam perusahaan tersebut.

Daftar Tabel Profitabilitas P.T Multiply Effisien Medan Tahun 2015-2018

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total asset (Rp)	Roa (100%) (Rp)
2015	389.599	2.648.259	14,71
2016	404.274	2.814.361	14,36
2017	429.747	3.004.059	14,31
2018	334.764	3.209.210	10,43

Sumber: PT. Multiply Effisien Medan.

Perputaran Persediaan dan Profitabilitas

Perusahaan dalam kegiatan operasinya selalu memerlukan persediaan untuk

memenuhi kebutuhan pelanggannya, dimana persediaan merupakan bagian aktiva lancar yang cukup penting dan juga merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan.

Tabel Data Perputaran Persediaan dan Profitabilitas

Tahun	Perputaran persediaan	Profitabilitas
2015	7,81	14,71
2016	7,85	14,36
2017	8,26	14,31
2018	5,98	10,43

Sumber : PT. Multiply Effisien Medan.

Statistik Deskriptif Penelitian

Analisis statistik deskriptif adalah menggambarkan ringkasan data-data penelitian seperti mean, standart deviasi, varian, modus dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan program SPSS versi 18 dengan memberikan gambaran data tentang sejumlah data.

1. Ukuran pemusatan data (*measures of central tendency*). Ukuran pemusatan data yang sering digunakan adalah distribusi frekuensi. Ukuran statistik ini cocok untuk data nominal dan data ordinal (data kategorik). Sementara nilai *mean* adalah ukuran pemusatan data yang cocok untuk data *continuous*. Ukuran deskriptif lain untuk pemusatan data adalah median (nilai tengah) dan modus (nilai yang paling sering muncul).

2. Ukuran penyebaran data (*measures of spread*). Ukuran penyebaran data yang sering digunakan adalah standar deviasi. Ukuran penyebaran data ini cocok digunakan untuk data numerik atau *continuous*. Sementara untuk data

kategorik, nilai *range* merupakan ukuran yang cocok.

Tabulasi perputaran persediaan terhadap profitabilitas, maka analisis statistik deskriptifnya adalah:

Tabel Hasil Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	4	10,43	14,71	13,425	2,02284
Persediaan	4	5,98	8,26	7,475	1,01720
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Output SPSS, Diolah peneliti 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran persediaan dengan jumlah data (N) sebanyak 4 mempunyai perputaran persediaan rata-rata adalah 7,4750 dan standar deviasi 5,98 dan maksimal 8,26 sedangkan standar deviasi adalah 1,01720. Variabel profitabilitas dengan jumlah data (N) 4 dengan profitabilitas rata-rata sebesar 13,425 dengan profitabilitas minimal sebesar 10,43 dan maksimal 14,71 sedangkan standart deveasinya adalah sebesar 2,02284

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen perputaran persediaan (X) dan variabel Dependen Profitabilitas (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear sederhana nya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X = Perputaran Persediaan

Y = Profitabilitas

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi (nilai Peningkatan atau penurunan)

e = Term of error

Dari tabel diatas dapat diuji

hipotesis dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS Versi 18, maka diperoleh nilai regresi

linear sederhana sebagai berikut:

Tabel Uji Regresia Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-.884	2,798		-.316	,782
Persediaan	1,918	,372	,964	5,160	,036

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2019

Dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + bx + e$$

$$Y' = -884 + 1,918x$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar -884 artinya jika perputaran persediaan (X) nilainya 0, maka penjualan (y') nilainya negatif yaitu sebesar 1,918 . Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X) sebesar 1,918 artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan Rp.1 maka penjualan (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 1,918 koefisien positif.

Tabel Hasil Pengujian Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,930	,895	,65489

a. Predictors: (Constant), persediaan

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi R sebesar ,964 berarti korelasi atau hubungan antara variabel profitabilitas dengan perputaran persediaan dimana didasarkan nilai R yang berada dibawah 0,5 atau tidak mendekati 1. Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar ,930 nilai ini menunjukkan bahwa variabel tingkat perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel dependen profitabilitas yang digunakan dalam penelitian, sebesar 93% dan sisanya 7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Nilai R menerangkan tingkat antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien ,0964 artinya hubungan variabel X terhadap variabel Y dalam kategori kuat.

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah perputaran persediaan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y). Signifikan berarti berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Tabel Hasil Uji Parsial T-Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant)	,884
	Persediaan	1,918

a. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : Output SPSS, Diolah Peneliti 2019

Langkah- langkah pengujiannya adalah :
 Menentukan Hipotesis

Ho = Adanya Pengaruh secara signifikan antara persediaan terhadap profitabilitas

Ha = Tidak adanya pengaruh secara signifikan antara persediaan dengan profitabilitas

Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung 5,160

Menentukan t tabel

Dari distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (dt) $n-k-1 = 1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 5,160

Kriteria Pengujian

Maka jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ Ho diterima, dan

jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ Ho ditolak

Membandingkan t hitung dengan t tabel
 Nilai t hitung $< t \text{ tabel}$ (5,160 > 5,160) maka Ho diterima

Kesimpulan

Oleh karena nilai t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh pada profitabilitas pada PT Multiply Effisien Medan.

Perputaran persediaan PT. Multiply Effisien Medan selalu mengalami fluktuasi tergantung kepada besar kecilnya jumlah profitabilitas artinya apabila profitabilitas meningkat maka semakin cepat pula perputaran persediaan PT. Multiply Effisien Medan, atau sebaliknya semakin kecil atau sedikitnya profitabilitas maka semakin kecil dan lambatnya perputaran persediaan di PT. Multiply Effisien Medan.

Perputaran persediaan terkadang melambat diakibatkan kurangnya pasokan barang dari distributor barang sementara penjualan meningkat. Perusahaan biasanya melakukan kegiatan yang dilakukan per *Triwulan* yaitu *stock opname* (SO), kegiatan ini dilakukan guna untuk mengetahui jumlah persediaan didalam perusahaan dan juga untuk mengetahui berapa banyak kehilangan perusahaan akibat pencurian.

Dari hasil penelitian dan pengujian data yang dilakukan penulis maka diperoleh beberapa hasil data seperti pada uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan rumus maka diperoleh nilai sebesar $-0,884$ sedangkan nilai b – sebesar $1,918$ maka diperoleh nilai y sebesar $-0,884$ artinya dengan nilai yang negatif maka perputaran persediaan

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan dari hasil uji t bahwa dengan hasil nilai t hitung sebesar $5,160$ sedangkan t tabel sebesar $5,160$ itu artinya t hitung lebih kecil dari t tabel (nilai t hitung $<$ dari nilai t tabel) yaitu $5,160 > 5,160$ maka H_0 diterima. Artinya bahwa tidak ada pengaruhnya perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara signifikan. Berdasarkan perolehan nilai r sebesar $,964^*$ maka hubungan antara perputaran persediaan dan profitabilitas memiliki hubungan yang kuat

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penjabaran skripsi diatas maka diperoleh kesimpulan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Konstanta sebesar artinya perputaran persediaan (X) nilainya adalah 0, maka profitabilitas (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -884 Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X) sebesar $1,918$ artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan Rp.1, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar $1,918$ koefisien bernilai positif.

Sedangkan dari hasil uji t bahwa dengan hasil nilai t hitung sebesar $-0,316$ sedangkan t tabel sebesar $5,160$ itu artinya t hitung lebih kecil dari t tabel (nilai t hitung $<$ dari nilai t tabel) yaitu $5,160 < -0,316$ maka H_0 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis linier sederhana diperoleh hasil perputaran persediaan sebesar -884 artinya jika perputaran persediaan (X) nilainya adalah 0, maka profitabilitas (Y) nilainya

negatif yaitu sebesar -0,884. Koefisien regresi variabel perputaran persediaan (X) sebesar 1,918 artinya jika profitabilitas mengalami penurunan sebesar Rp.1, maka profitabilitas (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,918 koefisien bernilai positif artinya tidak ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas, semakin menurun (kecil) perputaran persediaan maka semakin menurun profitabilitas PT. Multiplier Efisien Medan.

Hasil koefisien korelasi menunjukkan hasil korelasinya sebesar 0,964 artinya hubungan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas memiliki hubungan korelasi yang lemah, dari semua hasil analisa diatas menunjukkan bahwa memang benar tidak ada pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Multiplier Efisien Medan.

Saran

Adapun saran dari penulis bagi perusahaan adalah:

1. Agar perusahaan mengontrol perputaran persediaan setiap harinya agar dapat memenuhi permintaan barang perusahaan.
2. Perusahaan harus mengawasi jumlah perputaran persediaan barang agar tidak over stock persediaan sehingga tidak terjadi penimbunan persediaan dan dapat mengendalikan budget perusahaan.
3. Agar perusahaan dapat memaksimalkan perputaran persediaan sehingga profitabilitas akan meningkat.
4. Agar perusahaan tidak lalai dalam melakukan pengontrolan atau pengawasan terhadap perputaran persediaan terutama pada waktu hari-hari besar (musiman).

DAFTAR PUSTAKA

Werren, Carls S, James M, Reeve dan Philip E, Fees 2005 *Pengantar Akuntansi*, Edisi kedua Puluh Satu, Alih Bahasa Aria Faramita dan Taufik Herdawan Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Rianto Bambang, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi BPFE Yogyakarta, 2009 Yogyakarta.

Warfield, 2009 *Akuntansi Keuangan*, edisi 16, Salemba Empat Jakarta.

Warren Reeve Fees, 2005 *Pengantar Akuntansi*, Edisi dua Puluh Satu, Salemba Empat, Jakarta.

Rangkuti, 2004 *Manajemen Persediaan (Aplikasi Bidang Bisnis)*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Fren Zulikarijah, 2005 *Manajemen Persediaan*, Penerbit UMM Prens. Malang,

Hansen dan Women, 2006 *Buku I Manajemen Accounting*, Diabahasakan Oleh Anella A, Hermawan Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta.

Martono SU dan D. Agus Harjito, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Ekorosia, Yogyakarta.

Mulyadi, 2001 *Akuntansi Manajemen : konsep Manfaat Dan Rekayasa*, Edisi Keima, STIE YKPN, Yogyakarta.

R. Agus Sartono, 2001 *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.

Supriyono, R.A;2005 *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, BPFE STIE YKPN, Yogyakarta.

Susan Irwati, 2006 *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Penerbit Pustaka Bandung.

Zulian Yamit, 2003 *Manajemen Persediaan*, Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Yogyakarta,